

**SKRIPSI**

**KEBERHASILAN OKULASI BIBIT DURIAN  
(*Durio zibethinus* Murr.) PADA MODEL MATA TEMPEL DAN  
STADIA ENTRES YANG BERBEDA**



**Oleh:  
Bakarudin  
10882004383**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2014**

**KEBERHASILAN OKULASI BIBIT DURIAN  
(*Durio zibethinus* Murr.) PADA MODEL MATA TEMPEL DAN  
STADIA ENTRES YANG BERBEDA**

**Oleh:**

**Bakarudin  
10882004383**

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**



**Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc  
NIK. 130 711 024**

**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Novianti Sunarlim, M.Sc  
NIP. 19521129 197702 2 001**

**Mengetahui:**

**Dekan  
Pertanian dan Peternakan**



**Yusuf Saleh, M.S  
19590906 198503 2 002**

**Ketua  
Jurusan Agroteknologi**



**Ahmad Taufiq A., S.P., M.Sc  
NIP. 19770508 200912 1 001**

**KEBERHASILAN OKULASI BIBIT DURIAN  
(*Durio zibethinus* Murr.) PADA MODEL MATA TEMPEL DAN  
STADIA ENTRES YANG BERBEDA**

Bakarudin (10882004383)

Di bawah bimbingan Aulia Rani Annisava dan Novianti Sunarlim

**INTISARI**

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Benih Induk Hortikultura yang beralamat di Jl. Kaharudin Nasution KM 10, Padang Marpoyan Pekanbaru, dari bulan Februari sampai Juni 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model mata tempel, stadia entres, dan interaksi antara model mata tempel dan stadia entres terhadap okulasi durian (*Durio zibethinus* Murr.). Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah model mata tempel (tidak berkayu dan berkayu). Faktor kedua adalah stadia entres (muda, agak tua, dan tua). Peubah yang diamati adalah persentase tumbuh, jumlah daun, panjang tunas, diameter batang, lebar daun, dan panjang daun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mata tempel memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap persentase tumbuh, jumlah daun, panjang tunas, lebar daun, dan panjang daun, sedangkan stadia entres tidak berpengaruh terhadap semua peubah yang diamati. Interaksi antara model mata tempel dan stadia entres berpengaruh nyata terhadap persentase tumbuh, lebar daun, dan panjang daun. Model mata tempel berkayu lebih baik digunakan pada stadia entres muda, agak tua, dan tua, sedangkan model mata tempel tidak berkayu lebih baik digunakan pada stadia entres tua.

Kata kunci : Durian, batang bawah, model mata tempel, stadia entres, okulasi

# **THE SUCCESS OF DURIAN SEEDLING GRAFTED (*Durio zibethinus Murr.*) ON PATCH EYE MODEL AND DIFFERENT STADIA ENTRES**

Bakarudin (10882004383)

Under the guidance of Aulia Rani Annisava and Novianti Sunarlim

## **ABSTRACT**

The research was conducted in Balai Benih Induk Holtikultura was located at Jl. Kaharudin Nasution KM 10, Padang Marpoyan Pekanbaru. Which trun February until June 2013. This study aimed to determine the model of the patch eye, stadia entres, and the interaction between the model patch eye and stadia entres to the grafting of durian (*Durio zibethinus Murr.*). The experimental design was a completely randomized design (CRD) factorial consisted of two factors and three replication. The first factor was the model patch eye (non woody and woody). The second factor was the stadia entres (young, rather old and old) variables observed, were the percentage of plant grath, number of leaves, shoot length, stem diameter, leaf width, and leaf length. The results showed that the patch eye models gave a significant influence on the percentage of growth, number of leaves, shoot length, leaf width, and leaf length. While stadia entres was not significantly different on all variable. The interaction between the model patch eye and stadia entres significantly affected on the percentage of plant growth, leaf width, and leaf length. Model of woody patch eye was better wad at young and nather old stadia entres, but without woody patch eye was better at old stadia entres.

Keywords : Durian, rootstock, the model of patch eye, stadia entres, grafting.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keberhasilan Okulasi Bibit Durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada Model Mata Tempel dan Stadia Entres yang Berbeda”** Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W. yang telah berusaha membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan juga kepada pembimbing I Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. dan pembimbing II Ibu Dr. Ir. Novianti Sunarlim, M.Sc. yang telah memberikan dukungan, bantuan dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Akhirnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pekanbaru, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Botani dan Morfologi Tanaman Durian .....	4
2.2. Varietas Durian .....	6
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Durian .....	9
2.4. Manfaat Durian .....	10
2.5. Perbanyak Tanaman Durian .....	11
2.6. Teknik Okulasi .....	13
2.7. Hasil Penelitian Tentang Okulasi.....	18
. MATERI DAN METODE	
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Bahan dan Alat .....	20
3.3. Metode Penelitian.....	20
3.4. Pelaksanaan Penelitian .....	22
3.5. Pengamatan .....	24
3.6. Analisis Data .....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Persentase Tumbuh .....	26
4.2. Jumlah Daun .....	28
4.3. Panjang Tunas .....	29
4.4. Pertambahan Diameter Batang.....	30
4.5. Lebar Daun Terlebar .....	32
4.6. Panjang Daun Terpanjang .....	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	38